

**CERMINAN FEMINISME DALAM NOVEL THE BEST OF ME KARYA**

**NICHOLAS SPARKS**

**JURNAL SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sastra*

**Oleh:**

**APRILIA WIDYA MANDEY**

**14091102012**

**JURUSAN SASTRA INGGRIS**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2019**

# **CERMINAN FEMINISME DALAM NOVEL THE BEST OF ME**

**KARYA NICHOLAS SPARKS**

**APRILIA WIDYA MANDEY<sup>1</sup>**

**ISNAWATY L. WANTASEN<sup>2</sup>**

**ANDRIYANI MARENTEK<sup>3</sup>**

## **ABSTRACT**

*This Skripsi is entitled Cerminan Feminisme dalam novel The Best of Me karya Nicholas Sparks. The objectives of this research were to identify, analyze and describe the feminism as well as to analyze how women fought the struggle with women power in The Best of Me by Nicholas Sparks. The writer based her research on the theory of Betty Friedan (1963). According to Friedan, there are five concepts of feminism that consist of The Suburban Women, The American Women, The Educated Women, The Happy Women, and New Women. In conducting this study, the writer used intrinsic and extrinsic approaches, and qualitative analysis in which the process consists of describing, analyzing, and interpreting process. Intrinsic element was used to analyze and identify the characters, and the extrinsic element was used to analyze and describe the types of feminism. These approaches were applied in order to get the appropriate analysis and to answer the problems. The results of this research were the description of events to know Amanda's characters, the woman who struggled and fought with her power based on the five concepts of feminism by Betty Friedan (1963).*

---

*Keyword: Feminism, Character*

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sastra adalah seni yang ditulis dengan kreativitas yang mengandung gagasan, teori dan sistem pemikiran. Sastra memiliki makna yang tertulis dalam setiap karya seni. Pada umumnya, sastra dapat dibagi menjadi drama, prosa dan puisi. Penelitian ini berfokus pada genre sastra yang merupakan prosa. Prosa terbagi seperti novel, mitos, legenda, dan dongeng.

---

<sup>1</sup> *Mahasiswa yang bersangkutan*

<sup>2</sup> *Dosen Pembimbing Materi*

<sup>3</sup> *Dosen Pembimbing Teknik*

Taylor (1981: 46) mengatakan bahwa "Novel biasanya merupakan karya prosa dengan kompleksitas yang cukup panjang yang mencoba untuk mencerminkan dan mengekspresikan sesuatu dari kualitas nilai pengalaman manusia." Dalam pengertian yang luas, genre novel telah mencakup berbagai jenis dan gaya: *picaresque* atau disebut dengan novel petualangan yang mengadopsi gaya yang realistis dengan unsur komedi dan sindiran, *epistolary* atau disebut dengan novel yang ditulis sebagai serangkaian surat atau dokumen lainnya, *gothic* atau disebut dengan novel yang memiliki suasana misteri dan teror, *romantic* atau disebut dengan novel yang menempatkan fokus utama kepada hubungan cinta antara kedua manusia, realis atau disebut novel yang terputus dengan tuntutan seni klasik untuk menunjukkan kehidupan yang seharusnya, dan historis atau disebut dengan novel yang memiliki plot dengan latar kejadian di masa lalu.

Dari unsur-unsur sastra (Semi, 1988: 35) terdapat unsur-unsur intrinsik, termasuk karakter dan karakterisasi, tema, plot, setting, konflik, dan bahasa kiasan, yang membangun karya sastra itu sendiri. Menurut Robert (1993: 20) karakter adalah orang yang disajikan dalam drama karya naratif yang ditafsirkan oleh pembaca sebagai yang diberkahi dengan kualitas moral dan disposisional. Kualitas-kualitas ini diungkapkan dalam apa yang mereka katakan dan apa yang mereka lakukan dalam tindakan. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah cara hidup manusia, ketika jika pilihannya gagal memuaskan keinginan yang lengkap, hasilnya akan terjadi konflik. Penulis memutuskan untuk menjadikan unsur-unsur intrinsik sastra sebagai objek analisis penulis karena penulis mengambil peran-peran penting untuk menampilkan perilaku karakter feminisme dalam novel.

Feminisme merupakan bagian dari ideologi. Menurut Honderich (1995: 12) ideologi adalah kumpulan keyakinan normatif dan nilai-nilai yang dimiliki individu atau kelompok untuk alasan selain epistemik murni. Ada banyak ideologi terkenal, yang mencakup berbagai aktivitas manusia yang terkait dengan karakter dalam karya sastra. Selain itu, Feminisme, menurut Kariger dan Fierro (1995) doktrin adalah hal yang mengadvokasi hak-hak sosial, politik, dan ekonomi bagi perempuan yang setara dengan laki-laki. Ada beberapa gelombang feminisme. Gelombang pertama muncul terkait masalah hak pilih, atau kampanye hak perempuan untuk memilih. Gelombang

feminisme kedua terjadi selama Gerakan Hak Sipil, yang berfokus pada pembebasan perempuan. Konsep feminisme meliputi: gender, pengenalan budaya, sikap, dan sistem kepercayaan tentang perempuan dan laki-laki, jenis kelamin, deskriptif, variabel berbasis biologis yang digunakan untuk membedakan perempuan dan laki-laki, dan peran seks, serta pola perilaku yang disetujui secara budaya yang dianggap lebih diinginkan baik untuk wanita atau pria (Crystal, 2017).

*The Best of Me* merupakan novel drama-romansa oleh Nicholas Charles Sparks yang merupakan novelis, penulis, dan produser Amerika. Penulis memilih novel Nicolas Sparks, *The Best of Me* sebagai objek penelitiannya. Novel ini diterbitkan pada bulan Oktober 2011. Penulis memilih novel ini karena feminisme yang muncul dalam novel *The Best of Me* oleh Nicholas Sparks. Alasan lainnya, novel ini bercerita tentang para wanita yang berjuang dan berjuang untuk hidup mereka dengan kekuatan wanita. Penulis juga menemukan bahwa tidak ada penelitian feminisme sebagaimana yang tercermin dalam novel *The Best of Me* oleh Nicholas Sparks yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga dia memilih topik untuk mengisi kesenjangan ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penulisan skripsi ini, maka fokus permasalahan yang diangkat oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Apa konsep Feminisme yang tercermin dalam novel *The Best of Me* karya Nicholas Sparks?
2. Bagaimana gambaran tentang Feminisme dalam novel *The Best of Me* karya Nicholas Sparks?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi konsep feminisme yang tercermin dalam novel *The Best of Me* karya Nicholas Sparks.
2. Untuk menganalisis feminisme yang tercermin dalam novel *The Best of Me* karya Nicholas Sparks.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, ada dua manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoretis, penelitian ini berguna untuk memberikan kontribusi dalam pengayaan penelitian sastra terutama dalam menggunakan pendekatan feminisme dalam hal menganalisis bentuk-bentuk karakter.
2. Secara praktis, penelitian ini juga berguna bagi pembaca untuk memahami cerita *The Best of Me* sebagai sumber pengetahuan dan untuk mengetahui bentuk feminisme yang mempengaruhi para wanita yang juga terkait dan terjadi dalam kehidupan nyata. Lebih penting lagi, penulis ingin mengubah pemikiran tentang perempuan yang tidak setara dengan laki-laki dan ingin laki-laki menghormati perempuan dengan cara mereka menghormati satu sama lain, karena kesetaraan gender itu sangat penting.

#### **1.5 Landasan Teori**

Feminisme adalah teori keyakinan dalam persamaan sosial, ekonomi, dan politik dalam hal gender (Merriam-Webster.com, 1828). Menurut Burket dan Brunell (2017) sejarah Feminisme berasal dari Barat. Ini diwujudkan di seluruh dunia dan diwakili oleh berbagai institusi yang berkomitmen untuk kegiatan atas nama hak dan kepentingan perempuan. Di Eropa abad pertengahan, perempuan ditolak haknya untuk memiliki properti, untuk belajar, atau untuk berpartisipasi dalam kehidupan publik. Pada akhir abad ke-19 di Perancis, mereka masih dipaksa untuk menutupi kepala mereka di depan umum dan di beberapa bagian Jerman, seorang suami masih memiliki hak untuk menjual istrinya dan dilegalkan oleh negara. Hingga akhir abad ke-20, perempuan tidak dapat memilih atau memegang jabatan elektif di Eropa dan di sebagian besar Amerika Serikat (di mana beberapa wilayah dan negara memberikan hak pilih perempuan jauh sebelum pemerintah federal melakukannya). Perempuan dilarang melakukan bisnis tanpa perwakilan laki-laki, baik itu ayah, saudara laki-laki, suami, agen hukum, atau bahkan anak laki-laki. Perempuan yang sudah menikah tidak dapat mengendalikan anak-anak mereka sendiri tanpa izin dari suami mereka. Selain itu, perempuan memiliki sedikit atau tidak ada akses ke pendidikan dan dilarang dari sebagian besar profesi. Di beberapa bagian dunia, pembatasan seperti itu pada wanita terus berlanjut (Fetters,

2013). Dalam *Sex, Gender, and Society* menurut Ann Oakley (1985), seks adalah kata yang mengacu pada perbedaan biologis antara pria dan wanita: perbedaan yang terlihat pada gen, perbedaan yang terkait dalam fungsi prokreasi. Tetapi gender adalah budaya: yang mengacu pada klasifikasi sosial 'maskulin' dan 'feminin' (Oakley 1985: 16).

Teori Feminisme adalah keyakinan bahwa pria dan wanita harus sama. Masyarakat tidak berfungsi karena perempuan dan laki-laki tidak diperlakukan sama. Teori Feminisme mencoba memahami mengapa pria dan wanita tidak diperlakukan sama. Meskipun perempuan telah menempuh jalan panjang dalam mendapatkan kesetaraan dengan laki-laki, masih ada banyak cara di masyarakat bahwa perempuan tidak diperlakukan sama dengan laki-laki.

Berdasarkan buku berjudul *The Feminine Mystique* (Betty Friedan, 1963), ada beberapa jenis kondisi perempuan di masyarakat. Pertama, yaitu *The Sub-urban Women*, yang merupakan gambaran dari mimpi para wanita muda Amerika yang ingin menikah, memiliki empat anak dan tinggal di sebuah rumah yang bagus di pinggiran kota yang bagus (Friedan, 1963: 15). Kedua, yaitu *The American Women* yang sehat, berpendidikan indah dan hanya peduli tentang suaminya, anak-anaknya, rumahnya dan dibebaskan oleh sains dan peralatan hemat tenaga kerja (Friedan, 1963: 15). Ketiga, yaitu *The Educated Women* yang pendidikan menjerumuskan mereka ke dalam dunia ide merasa tertahan di rumah mereka. Mereka menemukan rutinitas mereka hidup berbeda dengan pelatihan mereka (Friedan, 1963: 20). Keempat, yaitu *The Happy Women* yang kuliah dan bekerja, tetapi menjadi ibu rumah tangga merupakan peran yang paling bermanfaat dan memuaskan, setara dengan suami mereka; dapat pergi bersamanya dalam perjalanan bisnis dan urusan bisnis sosial (Friedan, 1963: 22). Yang sudah menikah dilaporkan tidak puas dengan perkawinan mereka. Yang tidak menikah menderita kecemasan dan akhirnya, depresi. Dan yang terakhir yaitu *New Women* yang menciptakan semangat yang ditentukan sebagai identitas baru bagi wanita — kehidupan mereka sendiri. Dengan senang hati, dengan bangga, penuh petualangan, wanita karier yang menarik, begitu mandiri dan bertekad untuk menemukan kehidupan baru miliknya sendiri (Friedan, 1963: 35).

Ada juga tipe-tipe wanita: (1) Wanita adalah makhluk sosial, mereka harus dihancurkan, jika perlu dengan kekerasan, bukanlah cermin yang pasif, kosong, tidak berbunyi, hiasan yang tidak berguna, bukan hewan tanpa pikiran, bukan sesuatu yang harus dibuang oleh orang lain, tidak mampu memiliki suara dalam eksistensinya sendiri, bahkan sebelum mereka dapat mulai memperjuangkan hak-hak perempuan yang diperlukan untuk menjadi manusia sejajar manusia. wanita adalah manusia, bukan boneka boneka, bukan binatang. (2) wanita adalah makhluk yang logis, mereka juga memiliki kebutuhan manusia untuk tumbuh. Tetapi pekerjaan yang memberi makan kehidupan dan memajukannya tidak lagi dilakukan di rumah, dan wanita tidak dilatih untuk memahami dan bekerja di dunia. Dikurung di rumah, seorang anak di antara anak-anaknya, pasif, tidak ada bagian dari keberadaannya di bawah kendalinya sendiri, seorang wanita hanya bisa ada dengan menyenangkan manusia (Friedan, 1963: 75). (3) Wanita adalah makhluk Intelektual, untuk membayangkan tujuan baru dan tumbuh dengan meraih mereka (Friedan, 1963: 78)

## **1.6 Metodologi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Teknik analisis data yang dipakai oleh penulis didasarkan pada teori Wolcott (1994) dalam bukunya *Transforming qualitative data* yang mencakup 3 hal yakni: deskripsi, analisis, dan interpretasi. Penulis mengumpulkan data dan menganalisis data, penulis menggunakan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik Pendekatan intrinsik digunakan untuk menganalisis karakter dalam novel *The Best of Me* karya Nicholas Sparks yang berfokus pada wanita. Unsur intrinsik yaitu dengan mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan tokoh dalam novel. Unsur ekstrinsik menggunakan pendekatan ideologi digunakan untuk menganalisis karakter dalam pandangan feminisme dari teori feminisme oleh Betty Friedan (1963) sebagaimana tercermin dalam novel *The Best of Me* oleh Nicholas Sparks.

## **II. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **2.1 Konsep Feminisme Dari Betty Friedan**

Dalam konsep feminisme ini terdapat lima tipe, yaitu *The Sub-urban Women*, *The American Women*, *The Educated Women*, *The Happy Women*, dan *New Women*.

### **2.1.1 *The Sub-urban Women***

Mimpi dari setiap wanita Amerika bahkan wanita di seluruh dunia, hidup hanyalah untuk mempunyai suami dan menikah, mempunyai anak, dan tinggal di rumah yang bagus di pinggiran kota. Rumah yang bagus sebagai tempat untuk beristirahat, sebagai tempat untuk beraktivitas antara keluarga, dan sebagai tempat untuk menikmati kehidupan yang nyaman tanpa memikirkan dunia luar selain kehidupannya di rumah.

### **2.1.2 *The American Women***

Mimpi mereka hanya untuk menjadi istri dan ibu yang sempurna; memiliki ambisi untuk mempunyai lima anak dan sebuah rumah yang cantik, mereka hanya berjuang bagaimana untuk mendapatkan dan mempertahankan suami mereka. Mereka tidak pernah berpikir untuk masalah-masalah yang ada di dunia yang ada di luar rumahnya yang tidak bersifat wanita; mereka menginginkan para lelaki yang menentukan keputusan. Mereka merasa bangga dengan peran mereka sebagai wanita, dan dengan bangga menulis di kolom sensus “pekerjaan: ibu rumah tangga”.

### **2.1.3 *The Educated Women***

Menurut dictionary.com *Educated* adalah seseorang yang menampilkan ciri-ciri terpelajar dan memiliki kualitas dalam dirinya. Mereka menemukan rutinitas mereka hidup berbeda dengan pelatihan mereka (Friedan, 1963: 20). Beberapa orang berkata bahwa masalah yang dulu terjadi adalah, semakin, dan semakin wanita memiliki pendidikan, secara alami membuat mereka tidak bahagia dengan peran mereka sebagai ibu rumah tangga. Meskipun mereka merasa telah melakukan begitu banyak hal untuk keluarga, namun tetap berpikir bahwa mereka tidak menghasilkan sesuatu untuk keluarga dan dirinya sendiri.

### **2.1.4 *The Happy Women***

*The Happy Women* merupakan ibu rumah tangga yang pernah kuliah dan bekerja, tetapi menjadi ibu rumah tangga adalah peran yang paling bermanfaat dan memuaskan, setara dengan suami mereka; dapat pergi bersamanya dalam perjalanan bisnis dan urusan bisnis sosial (Friedan, 1963: 22). Wanita merasa berharga dan puas ketika mereka menjadi ibu rumah tangga walaupun mereka pernah kuliah dan memiliki pekerjaan. Dan ketika mereka menjadi partner atau teman dalam hubungan kerja suaminya membuat mereka merasa bahagia dengan peran mereka sebagai ibu rumah tangga.

### **2.1.5 New Women**

*New Women* merupakan wanita yang hidupnya baru. Wanita yang menciptakan semangat yang ditentukan sebagai identitas baru bagi wanita yaitu kehidupan mereka sendiri. Senang hati, bangga, penuh petualangan, wanita karir yang menarik, begitu mandiri dan bertekad untuk menemukan kehidupan baru miliknya sendiri (Friedan, 1963: 35). *New Women* memiliki semangat untuk menjalani hidupnya atas keinginannya sendiri, bahkan sampai melawan orang tuanya sendiri; sama seperti pahlawan-pahlawan muda yang meninggalkan rumahnya untuk mencari kehidupan baru dan bertumbuh untuk mencapai impiannya dengan keinginannya sendiri.

*New Women* adalah tipe yang menjadi cita-cita dari ibu-ibu rumah tangga kemarin; mereka memancarkan mimpinya, mencerminkan identitas yang mereka rindukan dan merasakan kemungkinan yang hanya ada untuk wanita. Jika wanita tidak dapat mewujudkan cita-cita mereka, mereka menginginkan anaknya untuk mendapatkan itu.. Karena dulu “wanita karir” menjadi kata yang kotor di Amerika. Pekerjaan yang berarti uang tentunya, dan akhirnya depresi. Akan tetapi sekarang, karir memiliki arti yang lebih dari pekerjaan. Seperti melakukan sesuatu, menjadi seseorang untuk dirinya sendiri.

## **2.2 Feminisme Yang Tercermin Dalam *The Best Of Me* Menggunakan Teori Betty Friedan**

Peneliti akan menjelaskan tipe-tipe dari feminisme yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dengan menggunakan teori feminisme dari Betty Friedan berdasarkan sudut pandang dari penulis *The Best of Me*.

### **2.2.1 Gambaran Amanda sebagai Wanita**

Amanda merupakan tokoh utama wanita dalam novel ini, dia sebagai tokoh protagonis yang selalu muncul di setiap saat dalam novel. Amanda memiliki ibu yang bernama Evelyn Collier dan menjadi kekasih Dawson Cole dalam masa mudanya, dan setelah dewasa menjadi seorang istri dari Frank dan juga seorang ibu dari 4 orang anak, Jared, Lynn, Bea, dan Annette. Amanda ketika remaja tinggal bersama keluarganya di kota kecil yang bernama Oriental yang terletak di Karolina Utara.

Amanda menggambarkan tipe dari wanita yang merupakan makhluk hidup yang bertumbuh dan berkembang seiring dengan berjalannya waktu dalam hidup. Kecantikan Amanda dalam novel digambarkan dalam kutipan di bawah ini:

*She had a quick, unbridled laugh, and when she smiled there was a mischievous hint about it, as though she knew something that no one else did. Her hair was a rich honey blond, her eyes the color of warm summer skies, and sometimes as they scribbled equations into their notebooks, she would touch his arm to get his attention and the feeling would linger for hours. (Sparks, 2011:22)*

Dalam penjelasan di atas jelas terlihat bahwa Amanda digambarkan seperti seorang manusia yang sempurna, memiliki segalanya, seperti kecantikannya ketika dia tersenyum dan tertawa wajahnya terlihat cantik. Rambutnya begitu berkilau seperti madu dan matanya berwarna seperti langit di waktu musim panas. Dia memiliki karakter yang sempurna sebagai wanita dari dia remaja hingga dia dewasa.

### **2.2.2 Amanda Menikah**

Setelah dia menikah dengan Frank mereka berpindah dari kota Oriental untuk tinggal di kota Durham. Hidupnya berubah ketika dia menikah dan memiliki anak.

*I taught for a year, but then I had Jared, my oldest son, and I wanted to stay at home with him. After Lynn was born....” (Sparks, 2011 : 66)*

Setelah menikah Amanda memilih untuk menjadi ibu rumah tangga yang tinggal di rumah untuk mengurus kebutuhan rumah dan mengurus anak-anaknya. Ciri-ciri yang Amanda lakukan adalah konsep dari feminisme yang disebut dengan *The Sub-urban Women*.

Beberapa tahun berlalu, anak Amanda terus bertambah setelah Jared lahir, diikuti oleh kelahiran Lynn hingga ia memutuskan untuk berhenti bekerja. Tahun berikutnya lahirlah Bea dan setelah Bea lahirlah Annette, sehingga membuat Amanda tidak memiliki alasan apapun untuk bekerja di luar rumah.

*“we had a few years when a lot happened, including my dad passing away, a really tough time.” She paused, conscious of how much she was leaving out, knowing it wasn’t the time or place to talk about Bea. She straightened up, keeping her voice steady. “A couple of years after that, Annette came along, and by then there was no reason for me to go back to work. (Sparks, 2011 : 99)*

### **2.2.3 Kepedulian terhadap orang lain**

Amanda digambarkan sebagai wanita yang sangat peduli terhadap keluarganya, walaupun dia merupakan seorang wanita yang berpendidikan dia tidak peduli terhadap gelar yang dia miliki karena ingin mengutamakan untuk mengurus suami, anak dan rumah yang menjadi tempat tinggalnya. Bahkan ketika dia remaja sudah menjadi seseorang yang peduli terhadap pasangannya, seperti yang ada dalam kutipan di bawah ini:

*Even in those instances where he became truly angry, he couldn’t help admiring her honesty, an honesty rooted in the fact that she cared more about him than anyone else in his life. (Sparks, 2011 : 33)*

Seorang wanita yang peduli terhadap pasangannya adalah feminisme yang sesungguhnya atau yang disebut dengan *The American Women*.

### **2.2.4 Berpendidikan**

Sebelum Amanda menikah dia telah menyelesaikan pendidikannya di *Duke University* dan membantu di rumah sakit dengan menjadi pekerja sukarela, seperti yang digambarkan dalam kutipan di bawah ini:

*After a honeymoon in the Bahamas, she started her teaching job at a local elementary school, but when Jared came along the following summer, she took a leave of absence. Lynn followed eighteen months later, and the leave of absence became permanent.(Sparks, 2011: 45)*

Setelah menikah Amanda menjadi guru di sekolah dasar, namun ketika Jared anak pertamanya lahir dia tidak bisa hadir untuk mengajar di sekolah, delapan belas bulan kemudian lahirlah anak keduanya, Lynn sehingga membuat dia untuk berhenti bekerja. Seiring dengan berjalannya waktu, Amanda mulai merasa tidak puas akan apa yang telah dia dapatkan ketika menikah (suami dan anak) sehingga dia menginginkan yang lebih karena dia adalah wanita yang memiliki pendidikan dan bekerja untuk waktu yang lama ketika dia menyelesaikan kuliahnya. Akan tetapi dia berusaha untuk menjauhkan pemikiran negative itu karena dia sadar memiliki batasan karena memiliki suami dan anak. Ciri-ciri inilah yang disebut dengan *The Educated Women*.

### **2.2.5 Bahagia**

Pernikahan Amanda dan Frank yang awalnya sangat bahagia, seperti yang digambarkan dalam kutipan di bawah ini:

*Frank wasn't that type, thank God—and in the end Frank had muttered a curt apology before leaving for work. As usual, she'd spent the rest of the morning and afternoon doing her best to forget the whole thing. After all, there was nothing she could do about it, and over time she'd learned to numb herself to the anger and anxiety that had come to define their relationship. (Sparks, 2011: 43)*

Kehidupan pernikahan mereka yang bahagia karena keadaan hidup mereka yang dipenuhi dengan berkat, walaupun mereka memulainya dari bawah karena tidak mau menerima bantuan dari keluarga hingga mereka mampu untuk membeli rumah yang lebih besar di daerah kota, sampai rencana untuk memasukan anak-anak mereka di sekolah adalah saat-saat yang bahagia untuk Amanda atau yang disebut dengan *The Happy Women*.

### 2.2.6 Perubahan dalam Hidup

Tetapi keadaan yang semula bahagia dan baik-baik saja berubah ketika Bea anaknya meninggal, seperti yang digambarkan dalam kutipan di bawah ini:

*After that, things got even busier. Frank's practice began to flourish while she shuttled Jared to and from school and brought Lynn to parks and playdates, with Bea strapped in a car seat between them. It was during those years that Amanda began to revisit her plans to attend graduate school; she even took the time to look into a couple of master's programs, thinking she might enroll when Bea started kindergarten. But when Bea died, her ambitions faltered. (Sparks, 2011 : 46)*

Amanda menjadi berubah, kehilangan Bea anaknya membuat ambisi dan pemikirannya tentang melanjutkan pendidikannya dikubur dalam-dalam. Pemikirannya terhadap pernikahan mereka menjadi berubah dan kehilangan Bea merupakan hal yang sulit untuk dia berpura-pura bahwa tidak ada yang terjadi dalam pernikahan mereka dan sulit untuk berpikir bahwa pernikahan mereka masih tetap sama seperti dulu.

Setahun berlalu, perubahan Frank suaminya yang semakin buruk membuat Amanda semakin tertekan akan pernikahan mereka. Semakin hari semakin dia tidak bisa untuk membayangkan bagaimana Frank suaminya yang dia kenal dulu pada saat mereka menikah. Amanda menjadi tidak bahagia dengan pernikahannya, terperangkap dalam keadaan di mana bingung tentang dirinya, hidupnya dan pernikahannya.

*"After she died, part of me died, too. And for a long time, Frank and I could barely look at each other. Not because we were angry, but because it hurt. I could see Bea in Frank, and Frank could see her in me, and it was... unbearable. (Sparks, 2011 : 295)*

Seperti yang digambarkan pada kutipan di atas bahwa, Amanda mencintai Bea anaknya dengan sepenuhnya hatinya, dan sama dengan suaminya. ketika Bea meninggal, bagian hidup dari Amanda juga ikut meninggal bersamanya. Hal itu menjadi masalah utama yang membuat pernikahan mereka bermasalah. Ketika Frank dan Jared mengalami kecelakaan, Amanda merasakan sesuatu yang berbeda untuk pertama kalinya. Amanda menjadi berubah dan peduli terhadap suami dan anaknya. Perasaan ketakutan akan sesuatu yang terjadi atas mereka membuat pikiran dirinya tidak tenang.

Setelah mereka keluar dari rumah sakit kehidupan mereka menjadi berubah, seperti yang di gambarkan dalam kutipan di bawah ini:

*The road ahead would be challenging for the entire family, but where there had once been nothing but despair, Amanda now felt hope. (Sparks, 2011 : 464)*

Setelah beberapa hal yang Amanda alami, termasuk dengan perubahan Frank menjadi pribadi yang lebih baik, akhirnya Amanda merasakan harapan untuk melanjutkan kehidupan pernikahan dan keluarga mereka.

*What she didn't realize was that her resolve to keep the family intact wasn't having the intended effect. (Sparks, 2011 : 476)*

Hidup Amanda pun berubah dipenuhi dengan kebahagiaan dan memulai kehidupan dengan lembaran yang baru, dengan pikiran yang lebih tenang dan pribadi yang lebih dewasa demi mendapatkan hidup yang lebih baik untuk dirinya, suaminya, dan anak-anaknya sampai sisa hidup mereka. Amanda berubah menjadi *New Women* seperti yang Betty Friedan gambarkan.

### **III. PENUTUP**

#### **3.1 Simpulan**

Berdasarkan dari hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penulis mengambil kesimpulan bahwa feminisme dapat dilihat dari tokoh Amanda Collier yang merupakan pemain utama dalam novel *The Best of Me*. Amanda, memiliki semua tipe-tipe feminisme yang digambarkan oleh Betty Friedan. Sejarah feminisme yang memiliki tiga gelombang, gelombang pertama terdiri dari feminisme liberal, radikal dan marxis, gelombang kedua terdiri dari feminisme psikoanalisa dan eksistensialisme, gelombang ketiga terdiri dari feminisme postmoderen dan multikultural.

Amanda merupakan makhluk hidup yang artinya bertumbuh dalam bentuk fisik, mempunyai pikiran dan membutuhkan pengetahuan untuk menjalani hidupnya. Kisahnya di mulai ketika pada waktu Amanda menikah dan menjadi *The Sub-urban Women*, dan selanjutnya ketika terjadi perubahan dan situasi-situasi yang mendukung sehingga Amanda menjadi *The American Women*, dengan dasar bahwa Amanda sebagai

wanita yang memiliki pendidikan maka menjadikan Amanda *The Educated Women*, kehidupan pernikahannya yang bahagia membuat Amanda menjadi *The Happy Women*, dan perjalanan kehidupan pernikahan mereka yang mempunyai banyak masalah membuat Amanda menjadi *New Women* dan akhirnya melanjutkan hidupnya bersama dengan keluarga, suami dan anak-anaknya. Dengan demikian, perjuangan Amanda dalam menjalani hidupnya dengan kekuatan feminisme pada saat menghadapi masalah-masalah yang terjadi dalam kehidupan, terutama dalam pernikahannya

### **3.2 Saran**

Melalui penelitian ini, penulis menemukan bahwa dalam novel *The Best of Me*, mempunyai banyak hal yang bisa diteliti selain dari tipe feminisme. Dalam era modern sekarang ini novel sudah terbuka secara luas, sehingga para peneliti selanjutnya dapat menganalisa baik dari unsur instrinsik dan juga dapat menggunakan pandangan ekstrinsik. Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menganalisa perubahan karakter atau psikologis yang terjadi terhadap diri Amanda pada saat dia remaja dan saat dia menikah. Penulis juga sangat tertarik untuk para peneliti selanjutnya menggunakan teori feminisme pada berbagai genre novel dari pengarang novel lainnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alters, Sandra & Wendy, Schiff. 2009. "*Essential Concepts for Healthy Living*". USA: Jones & Bartlett Publishers.
- Butler, Judith. 1999. "*Gender Trouble: Feminism and the Subversion of Identity*". USA: Routledge.
- Chodorow, Nancy J. 1989. "*Feminism and Psychoanalytic Theory*". USA: Yale University Press.
- Cudd, Ann E. and Robin OAndreasen (ed) . 2005. "*Feminist Theory; A Philosophical Anthology*". Cornwall: Blackwell Publishing Ltd.
- Etami, Karlina Arum. 2016. "*Different Class Reflected in Nicholas Sparks The Best of Me Novel: A Marxist Approach*". Surakarta: Muhammadiyah University of Surakarta.
- Friedan, Betty. 1963. "*The Feminine Mystique*". New York : W. W. Norton & Company, Inc.

- Honderich, Ted. 1995. *"The Oxford Companion to Philosophy"*. US : Oxford University Press.
- Oakley, Ann. 1985. *"Sex, Gender and Society"*. Surrey, England : Ashgate Publishing Company.
- Permatasari, Indiani Eka. 2016. *"An Analysis of Feminism in Maya Angelou's Poems by Using Historical and Biographical Approaches"*. Malang: University of Malang.
- Ponto, Rina Aprilia. 2015. *"Ideas of Feminism Revealed in The Novel The Mother by Pearl S. Buck"*. Manado: Sam Ratulangi University.
- Putri, Siska Novalia. 2013. *"A Note From Ichiyo Novel is a novel written by Kimura Rei"*. Malang: Brawijaya University.
- Ravsanjani, Iqbal Budi. 2015. *"Cohesive Devices in the Translation of The Novels "The Best of Me" By Nicholas Sparks"*. Semarang: Dian Nuswantoro University.
- Roberts, Edgar V, 1983. *"Writing Themes about Literature"*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Rowbotham, Sheila. 1992. *"Women in Movement: Feminism and social action"*. New York:Routledge.
- Semi, M Atar. 1988. *"Anatomi Sastra"*. Indonesia: Angkasa Raya.
- Sonia, Gina. 1996. "Peluang dan tantangan wanita Muslim dalam menghadapi era Globalisasi, disampaikan dalam Seminar Sehari Perspektif Islam tentang Eksistensi Wanita dan Sosialisasinya dalam era Globalisasi-Forum Studi wanita". Indonesia: Unisba
- Sparks, Nicholas. 2011. *"The Best Of Me"*. New York: Grand Central Publishing; Hachette Book Group, Inc.
- Taylor, Richard. 1981. *"Understanding the Elements of Literature: Its Forms, Techniques and Cultural Conventions"*. UK: Macmillan Publishers Ltd.
- The Oxford English Dictionary*. 2008. New York: Oxford University Press.
- Wijngaard, Marianne van den. 1997. *"Reinventing the sexes: the biomedical construction of femininity and masculinity. Race, gender and science"*. USA: Indiana University Press.
- Wood, Julia T. 2009. *"Gendered Live: Communication, Gender, and Culture, Eighth Edition"*. C A : Wadsworth/ Thomas Learning.
- Wolcott, Harry F. 1994. *"Transforming qualitative data"*. USA: Sage Publications, Inc.

**Sumber Internet:**

Biography Nicholas Sparks <https://en.wikipedia.org/wiki/NicholasSparks>. Taken on Monday, 14th May 2018.

Burket, Elinor & Brunell, Laura. 2017. Feminism. <https://www.britannica.com/topic/feminism>. Taken on Thursday, 10th May 2018.

Fetters, Ashley. 2013. 4 Big Problems With The Feminine Mystique. <https://www.theatlantic.com>. Taken on Wednesday, 18th April 2018.

Gordon, Crystal. 2017. Feminist Theory Explained. <https://owlcation.com/social-sciences/Feminist-Theory>. Taken on Wednesday, 18th April 2018.

Kariger, Brian & Fierro, Daniel. 1995. [www.dictionary.com](http://www.dictionary.com). CA: Lexico Publishing Group. Taken on Thursday, 10th May 2018.

Lewis, Jone Johnson. 2017. Betty Friedan; Key Second Wave Feminist. <https://www.thoughtco.com/betty-friedan-biography-3528520>. Taken on Monday, April 23rd 2018.

Merriam Webster. 1828. <https://www.merriam-webster.com/dictionary/feminism>. Taken on Thursday, 10th May 2018.

[www.nicholassparks.com](http://www.nicholassparks.com)